



SNI 01-1684-1998

**Standar Nasional Indonesia**

---

**Kemiri**

© BSN 1998

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
1 Ruang lingkup .....	1
2 Deskripsi .....	1
3 Jenis mutu .....	1
4 Syarat mutu .....	1
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Pengemasan .....	3

## K e m i r i

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan kemiri.

### 2 Deskripsi

Kemiri adalah biji atau daging biji kemiri (*Aleurites Meluccana Willd*) yang telah dibersihkan dan dikeringkan.

### 3 Jenis mutu

Kemiri biji dan kemiri daging biji, masing-masing digolongkan dalam satu jenis mutu.

### 4 Syarat mutu

Karakteristik	Syarat		Cara pengujian
	Kemiri biji	Kemiri daging biji	
Kadar minyak atas dasar kering, % (bobot/bobot), min.	60(+)	60	<u>SP-SMP-13-1975</u> (BS 4325 Part 4)
Kadar air, % (bobot/bobot), maks.	5(-)	5	<u>SP-SMP-30-1975</u> ISO R.939-1969* (E)
Bilangan asam, maks.	5(-)	5	<u>SP-SMP-13-1975**</u> BS 684-1958
Benda asing, % (bobot/bobot), maks.	0	0	SP-SMP-31-1975
Kemiri cacat/rusak, % (bobot/bobot), maks.	0,5	0,5	SP-SMP-31-1975
Kemiri pecah, % (bobot/bobot), maks.	0	5	SP-SMP-31-1975

Catatan :

(\*) Pada penentuan kadar air, digunakan pelarut ksilena (xylena)

(\*\*) Minyak yang akan dianalisa bilangan asamnya, diambil dari contoh daging biji dengan cara pengempaan dingin

(+) Persentase kemiri biji diperhitungkan dari bobot/bobot daging biji kemiri.



Keterangan :

**a. Kemiri biji**

**Benda asing** adalah semua benda yang tidak termasuk biji kemiri, antara lain : pecahan tempurung kemiri, kerikil, pasir, tanah dan bagian dari tanaman.

**Kemiri pecah** adalah biji kemiri retak dan berlobang.

**Kemiri rusak/cacat** adalah biji kemiri muda (keriput) dan atau yang daging bijinya berjamur, dimakan insek, serta hangus (bernoda hitam).

**b. Kemiri daging biji**

**Benda asing** adalah semua benda yang tidak termasuk biji kemiri, antara lain : pecahan tempurung kemiri, kerikil, pasir, tanah dan bagian dari tanaman.

**Kemiri pecah** adalah daging biji kemiri tidak utuh, dengan ukuran lebih kecil dari 3/4 volume utuh.

**Kemiri rusak/cacat** adalah biji kemiri muda (keriput) dan atau yang daging bijinya berjamur, dimakan insek, serta hangus (bernoda hitam).

## **5 Pengambilan contoh**

### **5.1 Cara pengambilan contoh**

Contoh diambil secara acak sebanyak akar pangkat dua dari jumlah karung dengan maksimum 30 karung tiap partai barang, kemudian dari tiap karung diambil sebagai contoh 2 kg.

Contoh diambil dari bagian atas, tengah dan bawah karung kemasan. Contoh tersebut diaduk/dicampur sehingga merata, kemudian dibagi empat dan dua bagian diambil secara diagonal. Cara ini dilakukan beberapa kali sampai mencapai jumlah contoh sebanyak 2 kg.

Contoh kemudian dimasukkan ke dalam kantong plastik yang tidak merusak isinya, rangkap dua, bersih, kering dan tidak cacat. Kemudian tempat contoh tersebut disegel dan diberi etiket (label) yang bertuliskan nama contoh, nomor partai barang yang diperiksa, tanggal pengambilan contoh, identitas produsen/eksportir serta identitas pengambil contoh.

## **5.2 Petugas pengambil contoh**

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

## **6 Pengemasan**

### **6.1 Cara pengemasan**

Pengemasan dilakukan dengan karung yang bersih, kering, tidak cacat, dan dijahit dengan kuat atau dengan kemasan lain yang sesuai dan tidak mempengaruhi mutu kemiri. Berat bersih (*netto*) setiap kemasan antara 50 – 80 kg.

### **6.2 Pemberian merek**

Di bagian luar karung ditulis dengan bahan yang tidak mudah luntur, jelas terbaca antara lain :

- Nama barang
- Nomor karung
- Nama/kode perusahaan/eksportir
- Berat kotor (*bruto*)
- Berat bersih (*netto*)
- Negara tujuan
- Hasil Indonesia